

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan sumber daya alam atau potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang besar, Potensi besar yang dimiliki Indonesia termasuk di bidang kelautan merupakan komoditas yang sangat mahal bahkan menjadi terdepan di antara negara lain. Dengan adanya potensi sumber daya alam kelautan menjadikan sektor kelautan salah satu andalan dalam strategi pembangunan bangsa dan Negara Indonesia, terutama dalam menghadapi masa globalisasi (Wawoh, dkk, 2019).

Di Indonesia sektor kelautan sedang dikembangkan untuk memenuhi produksi pangan, kebutuhan industri, bahkan sampai peningkatan kebutuhan industri dalam negeri, guna meningkatkan ekspor, pendapatan serta kesejahteraan para pelaku usaha budidaya perikanan. Dengan demikian dapat memperluas dan mendorong peluang kerja atau peluang dalam berbisnis (Nardianto, dkk , 2019).

Salah satu faktor yang dapat memperluas peluang kerja dalam sektor perikanan ialah budidaya udang. Udang merupakan suatu komoditas unggulan yang diharapkan bisa meningkatkan devisa Negara. Di luar negeri permintaan pasar cenderung meningkat serta di Indonesia memiliki ketersediaan sumber daya yang cukup dan dapat memberikan peluang yang sangat besar untuk pengembangan budidaya udang. (Fauzia, 2016).

Udang merupakan olahan pangan yang mengandung banyak nutrisi seperti protein, lemak, energi, karbohidrat, kalsium, fosfor, zat besi, vitamin A,

vitamin B, vitamin C, dan air yang melimpah. Dengan demikian makanan berbahan dasar udang Bermanfaat bagi kesehatan tubuh manusia (Emalisa,2016).

Dengan demikian seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah masyarakat di Indonesia dari tahun ke tahun maka secara otomatis berdampak pula pada besarnya kesadaran masyarakat pada pentingnya nilai gizi. Maka dari itu dampak yang ditimbulkan adalah meningkatnya permintaan terhadap kebutuhan akan protein baik protein hewani maupun nabati. Oleh karena itu sebagian dari petambak Indonesia memilih untuk menanam udang di tambak, karena budidaya udang merupakan salah satu kegiatan budidaya yang bermanfaat dan menguntungkan.

Dengan adanya udang yang menjadi salah satu komoditas utama di dalam industri budidaya perikanan, dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi, sehingga dapat memberi kesempatan bagi kalangan masyarakat untuk membudidayakannya dengan cara di tambak. (Arsana, 2015).

Pembudidayaan udang merupakan salah satu usaha yang menjanjikan, karena udang memiliki nilai jual yang tinggi. Maka dari itu terdapat beberapa faktor yang dapat menentukan produktivitas dalam membudidayakan tambak udang, seperti memiliki lebih banyak bibit udang, mengetahui teknik-teknik budi daya tambak udang yang benar dan baik, memiliki persediaan air yang banyak untuk perairan di tambak, serta mampu menemukan tempat terbaik untuk membuat lahan tambak.(Musman, 2019).

Dengan memperhatikan produktivitas dalam membudidayakan udang dengan baik maka bisa membuat penghasilan yang baik pula dalam memproduksi udang sehingga dapat memperoleh keuntungan.

Dalam setiap usaha yang didirikan tentunya memiliki tujuan utama yaitu ingin mendapatkan keuntungan. Keuntungan diperoleh dari hasil semua biaya-biaya yang telah dikeluarkan dalam penjualan produksi selama periode tertentu. Maka dari itu diperlukan suatu manajemen yang baik dalam menjalankan suatu usaha, salah satunya usaha Tani. Salah satu usaha tani yang mengarah pada sektor perikanan yaitu usaha tambak udang.

Di Provinsi Sulawesi Tengah sendiri terdapat beberapa kabupaten yang mengelolah usaha tambak udang, salah satunya di Kabupaten Tojo Una-Una khususnya di desa betaua Kecamatan Tojo.

Desa betaua merupakan satu-satunya desa yang berada di Kecamatan Tojo yang dapat memproduksi udang dengan cara di tambak. Dan petani yang berada di desa betaua tidak sepenuhnya membuka lahan tambak udang hanya terdapat sebagian petani saja di desa betaua yang memilih membuka usaha tambak udang, dikarenakan udang memiliki nilai jual yang tinggi dan juga mereka mempunyai lahan yang cocok untuk dijadikan tambak udang.

Budidaya tambak udang yang ada di desa betaua yaitu tambak udang vaname. Tambak udang vaname milik Pak Awi ini sudah berjalan kurang lebih 20 tahun, bukan waktu yang singkat lagi bagi Pak Awi dalam menjalankan usaha tambak udang.

Dengan masa aktivitas usaha yang sudah terbilang cukup lama yaitu dari tahun 2000 sampai sekarang, membuat usaha tambak udang vaname tersebut mengalami peningkatan jumlah produksi bukan hanya peningkatan dalam jumlah produksi tetapi perluasan lahan dan pastinya sudah memiliki pengalaman yang baik dalam masalah membudidayakan udang. dan masa produksi udang vaname kurang lebih Sembilan puluh hari atau sekitar tiga bulan, kadang hanya sampai tujuh puluh hari udang vaname milik Pak Awi sudah bisa di panen. Harga jual udang vaname pun berbeda-beda tergantung dari besar kecilnya udang.

Dengan harga jual yang berbeda pasti hasil yang didapatkan dari jenis udang pun berbeda. Selama kurang lebih 20 tahun berjalannya usaha tambak udang vaname milik Pak Awi telah berjalan cukup baik, tetapi belum dilakukan perhitungan analisis finansialnya atau analisis keuntungannya.

Maka usaha budidaya udang vaname tersebut perlu dilakukan analisis keuntungannya, dan usaha budidaya udang vaname milik Pak Awi tidak melakukan pembukuan secara teratur sehingga keuntungan yang diperoleh pun tidak diketahui secara pasti maka perlu dilakukan analisis usahanya. Adapun dalam mengevaluasi analisis usaha ini akan melakukan analisis terhadap besarnya biaya-biaya yang dikeluarkan, penerimaan dan pendapatan yang diperoleh. Setelah melakukan analisis tersebut maka akan diketahui berapa besar keuntungan yang didapatkan.

Dari uraian-uraian latar belakang yang disusun di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KEUNTUNGAN PADA USAHA BUDIDAYA TAMBAK UDANG VANNAME DI DESA BETAUA KECAMATAN TOJO”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Seberapa besar keuntungan yang diperoleh petani tambak udang vanname selama periode tahun 2020?
2. Seberapa besar tingkat keuntungan yang di peroleh petani tambak udang vanname dengan metode membandingkan jumlah penerimaan dan jumlah biaya selama periode tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu;

1. Untuk mengetahui besarnya keuntungan yang di peroleh petani tambak udang vanname selama periode tahun 2020,
2. Untuk mengetahui besarnya tingkat keuntungan dalam usaha budidaya tambak udang vanname selama periode tahun 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagi pihak petani tambak udang vanname hasil dari penelitian ini diharapkan bisa mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh dari hasil usahanya dan juga dapat mengetahui kondisi usaha ternaknya dimasa sekarang dan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya.

2. Bagi akademika dan pihak lain

Sebagai informasi dan referensi untuk penelitian selanjutnya yang memiliki bagian yang sama dalam bidang penelitian ini dan dapat memeberikan wawasan dan tambahan ilmu mengenai penelitian ini.

3. Bagi penulis

Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkn gelar sarjana (S1) Ekonomi serta memberikan wawasan mengenai Analisis keuntungan yang didaptakn petani tambak udang vanname di desa betaua.

